

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini dikenal sebagai pendekatan yang didasarkan pada pengujian teori yang mengumpulkan berbagai variabel, melakukan pengukuran yang melibatkan angka, dan menganalisis hasilnya dengan teknik statistik. (Wahyuni & Hafiz, 2018). Penelitian ini, di sisi lain menggunakan desain asosiatif, yang disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian kuantitatif asosiatif ini adalah untuk mengukur dan mengevaluasi pengaruh nilai tambah ekonomi (EVA) dan nilai tambah pasar (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Pada penelitian ini EVA dan MVA sebagai variabel independen sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laporan keuangan audit tahunan untuk periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan media bantu yang tersedia dari situs website sampel perusahaan minyak dan gas bumi, serta website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu dari Oktober hingga November 2023.

3.3 Subjek Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini ialah data kuantitatif. Menurut Sutisna (2020) data kuantitatif didefinisikan sebagai skala numerik atau angka yang dihitung secara langsung atau menggunakan rumus-rumus statistika.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur (Sugiyono, 2019). Dimana data tersebut telah diolah terlebih dahulu atau bisa juga disebut data yang disusun dalam bentuk dokumen.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, dan literatur terkait lainnya. Semua

informasi yang dikumpulkan dapat diakses di www.idx.co.id dan www.idnfinancials.co.id, dan website masing-masing sampel perusahaan migas, seperti laporan keuangan audit tahunan dan harga saham penutupan pada akhir periode tahun 2018-2022. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah:

- a. Laporan ikhtisar keuangan
- b. Laporan ikhtisar saham
- c. Laporan keuangan audit berupa laporan keuangan konsolidasian, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah area secara keseluruhan atau umum dari sesuatu yang sedang dipelajari karakteristiknya (Ideswal et al., 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini termasuk dalam kategori perusahaan yang telah go publik dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Jadi disimpulkan bahwa sampel merupakan objek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Metode *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. *Purposive*

sampling adalah cara menentukan sampel berdasarkan pengamatan peneliti atau elevator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative (Babbie, 2004). Berikut penulis menetapkan standar kriteria untuk menilai pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan tercatat sebagai perusahaan migas yang terdaftar di BEI, telah go publik, sudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*), tidak pernah delisting.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan atau *annual report* dan data harga saham yang lengkap selama tahun 2018-2022.

Berdasarkan pertimbangan menurut kriteria tersebut, sepuluh (10) perusahaan industri migas dipilih untuk menjadi sampel penelitian selama lima tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022. Berikut nama-nama perusahaan migas tersebut.

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2.	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
3.	ELSA	PT Elnusa Tbk
4.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
5.	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
6.	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
7.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
8.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
9.	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk
10.	SURE	PT Super Energy Tbk

Sumber: Data diolah, 2023

3.4 Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan aspek, kualitas, nilai subjek, atau aktivitas yang memiliki variasi spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan pengambilan keputusan (Ridha, 2017). Umumnya variabel menggunakan simbol atau lambang X dan Y yang diikuti dengan bilangan atau nilai.

Penelitian ini menggunakan variabel diantaranya adalah :

1. Variabel Independen (X)

a. EVA (X_1)

EVA adalah parameter yang digunakan perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dalam jangka waktu tertentu (Ikbar & Dewi, 2015). Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA (*Economic Value Added*), adapun rumus perhitungan yang digunakan untuk menentukan nilai EVA menurut Tunggal (2008) adalah :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital charges} \\ &\text{atau} \\ \text{EVA} &= \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested capital}) \end{aligned}$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (Laba bersih setelah pajak)

Capital Charges = Biaya modal

Invested Capital = Modal yang diinvestasikan

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

b. MVA (X_2)

MVA adalah representasi dari nilai keseluruhan yang diyakini investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan nilai atau keuntungan, bahkan dengan jumlah modal lebih rendah yang diinvestasikan dalam perusahaan (Ikbar & Dewi, 2015). Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan metode MVA (*Market Value Added*), adapun rumus yang digunakan menurut Husnan (2012) untuk menghitung nilai MVA adalah :

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Total Ekuitas}$$

Keterangan: Nilai pasar saham = Saham yang beredar x Harga saham

2. Variabel Dependen (Y)

a. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah jumlah harga yang diperoleh setelah aktivitas pembelian dan penjualan investor yang terjadi setelah pencatatan saham di bursa efek pada akhir periode (Prabowo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan harga saham penutupan atau yang dapat disebut dengan *closing price*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan audit dan ikhtisar harga saham penutupan akhir periode (*closing*

price) dari laporan keuangan perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2022. Informasi ini dapat diakses di situs web resmi masing-masing perusahaan, yaitu www.idx.co.id serta www.idnfinancials.co.id.

2. Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yang berarti membaca, mempelajari, mengkaji, dan menelaah berbagai karya ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan temuan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda menjadi metode analisis pengolahan data pada penelitian ini dikarenakan menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Sedangkan, uji hipotesis berupa uji parsial dan uji simultan. Tujuan dari melakukan analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui seberapa jauh data atau nilai tersebar dari pusat data serta menggambarkan cara data terdistribusi dalam sebuah sampel atau populasi. Sebaliknya, uji asumsi klasik digunakan untuk memeriksa validitas model regresi yang memuat variabel-variabel tersebut (Prabowo, 2018).

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik berupa aplikasi SPSS Versi 21 untuk

mendukung temuan atau hasil dan ketepatan penelitian. Aplikasi statistik tersebut mudah untuk diterapkan dalam studi penelitian. Untuk menganalisis data penelitian, adapun beberapa metode yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Wona & Kusumawardhani, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk menentukan apakah distribusi penelitian, baik variabel independen, variabel dependen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas adalah *Kolmogorov Smirnov*, metode uji statistik sederhana yang sering digunakan. Menurut Santoso (2011), dasar pengambilan keputusan pada pendekatan *kolmogorov smirnov*, yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi atau tidak. Jika tidak ada, model regresi dianggap baik. Untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi atau *tolerance* dan variabel faktor inflasi

atau VIF (*variance inflation factor*). Menurut (Anggraeni, 2017), model regresi yang bebas multikolinearitas menghasilkan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Tidak ada multikolinearitas dalam model penelitian jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$
- 2) Ada gangguan multikolinearitas pada model penelitian jika nilai toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varian dalam model regresi berbeda dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Anggraeni, 2017). Menurut Aprillia et al. (2021) Uji Glejser dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini atau tidak. Jika nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam hasil pengujian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) berkorelasi dalam model regresi linear. Menurut (Sari et al. (2022) uji autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mengidentifikasi autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson jika kriteria angka D-W berada diantara -2 sampai $+2$ yang artinya tidak terjadi

autokorelasi (Anggraeni, 2017). Adapun ketentuan lengkap uji D-W menurut Sunyoto (2011) sebagai berikut :

- 1) Nilai DW terjadi autokorelasi positif jika berada di bawah -2 atau
 $DW < -2$
- 2) Nilai DW tidak terjadi autokorelasi jika berada di antara -2 dan +2
 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Nilai DW terjadi autokorelasi negatif jika berada di atas +2 atau
 $DW > +2$

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Berdasarkan rumusan masalah adapun rumus regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = EVA

X_2 = MVA

e = Variabel residual

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Faitullah, 2016), uji parsial dilakukan untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan $t \leq 0,05$ dan T hitung $> T$ tabel, maka H_1 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen secara parsial (Anggraeni, 2017).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) digunakan untuk melakukan pengukuran pada uji ini. H_1 diterima atau H_0 ditolak jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan (Faitullah, 2016).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menggambarkan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 lebih besar atau mendekati 1, maka hasil untuk model regresi menjadi lebih baik. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen tidak dapat

menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Selain itu, mungkin ada faktor lain pada model regresi yang dapat menjelaskan variabel dependen (Puspita et al., 2015).